

**ANALISIS FINANSIAL DAN SENSITIVITAS AGRIBISNIS
JAMUR TIRAM PUTIH BERDASARKAN SKALA USAHA
DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna memperoleh Derajat Sarjana Pertanian**



**Oleh:
Rosi Avinda Intan Sari
NIM. 1410321054**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
Jember, April 2019**

RINGKASAN

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertanian di Indonesia merupakan salah satu sektor yang saat ini cukup penting untuk menjaga kestabilan ekonomi dalam negeri. Produk-produk pertanian merupakan kebutuhan primer dari setiap warga Indonesia, terutama komoditas tanaman pangan. Sektor pertanian dalam Badan Pusat Statistik (2017) menyumbang 13,41% dalam rata-rata distribusi Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional pada tahun 2013-2016.

Iklm tropis yang dimiliki Indonesia menjadikannya sangat baik untuk memajukan sektor pertanian pada berbagai komoditas. Salah satu diantara beberapa komoditas yang memiliki potensi cukup baik adalah tanaman hortikultura. Selain iklim, luas wilayah Indonesia dengan keanekaragaman agroklimat memungkinkan pengembangan berbagai jenis tanaman hortikultura, baik beradaptasi dengan iklim tropis, maupun subtropis (Suswono, 2010).

Salah satu di antara tanaman hortikultura adalah tanaman sayuran (*olerikultura*). Sayuran memiliki berbagai kandungan zat yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh seperti protein, vitamin, karbohidrat, dan lain-lain yang menjadikan sayuran saat ini menjadi kebutuhan dalam konsumsi masyarakat Indonesia, hal ini berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tingginya kesadaran masyarakat modern untuk memenuhi kebutuhan gizi dan memulai pola hidup sehat dengan mengkonsumsi sayuran. Dengan demikian, sayuran saat ini menjadi salah satu elemen yang menjadi kebutuhan masyarakat.

Salah satu di antara tanaman hortikultura adalah tanaman jamur, tanaman jamur ini dapat dibudidayakan dengan mudah dan juga mempunyai nilai ekonomis. Minat masyarakat untuk mengkonsumsi jamur meningkat pada tahun 2004–2008 sehingga berpengaruh positif terhadap permintaan jamur. Permintaan jamur yang terus meningkat, berapapun jumlah jamur yang diproduksi selalu

habis terserap oleh pasar. Kenaikannya sekitar 20-25% per tahun (Manullang, 2008).

Dari seluruh provinsi yang ada di Indonesia hampir semuanya memproduksi jamur tiram yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, namun terdapat beberapa provinsi yang menjadi penghasil jamur tiram terbesar diantaranya Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, dan Jawa Timur. Keempat provinsi yang ada di pulau Jawa tersebut mendominasi produksi jamur tiram di Indonesia (Direktorat Jenderal Hortikultura, 2006).

Kabupaten Jember memiliki luas panen yang cukup tinggi untuk tanaman sayur-sayuran yaitu dengan luas total sebesar 29.359 ha. Luas lahan tertinggi yaitu pada sayuran komoditas jamur yakni sebesar 22.880 ha dan mampu menghasilkan produksi sebesar 157.616 ku. Dengan demikian dapat dilihat bahwa diantara semua tanaman sayur-sayuran, komoditas yang paling banyak diminati untuk dibudidayakan di Kabupaten Jember adalah komoditas Jamur.

Kecamatan Ajung dan Rambipuji merupakan sentra produksi jamur di Kabupaten Jember, di mana produksinya memiliki rata-rata tertinggi di antara 9 kecamatan di Kabupaten Jember yang melakukan produksi jamur, yaitu sekitar 86.359 ku/tahun untuk Kecamatan Ajung dan sekitar 35.373 ku/tahun untuk Kecamatan Rambipuji. Sementara itu Kecamatan yang paling sedikit memproduksi jamur adalah Kecamatan Jenggawah yang hanya menghasilkan rata-rata produksi jamur sekitar 301 ku/tahun.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penguraian latar belakang penelitian di atas, maka dapat ditentukan perumusan masalah sebagai berikut: (1) apakah agribisnis jamur tiram putih di Kabupaten Jember berdasarkan skala usaha secara finansial menguntungkan? (2) apakah ada perbedaan tingkat keuntungan yang diperoleh dari agribisnis jamur tiram putih di Kabupaten Jember berdasarkan skalanya? (3) bagaimana tingkat sensitivitas agribisnis jamur tiram putih di Kabupaten Jember berdasarkan skala usaha terhadap perubahan produksi, harga jual, dan biaya produksi?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mempelajari agribisnis jamur tiram putih di Kabupaten Jember berdasarkan skala usaha secara finansial menguntungkan; (2) untuk membandingkan perbedaan tingkat keuntungan yang diperoleh dari agribisnis jamur tiram putih di Kabupaten Jember berdasarkan skala usaha; (3) mengkaji tingkat sensitivitas agribisnis jamur tiram putih di Kabupaten Jember terhadap perubahan produksi, harga jual, dan biaya operasional yang terjadi.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Menurut Sutiarmo (2010) dalam Anuari (2017) investasi adalah pengeluaran oleh sektor perusahaan swasta untuk pembelian barang-barang atau jasa dengan tujuan penanaman modal untuk penambahan stok atau perluasan pabrik. Dalam pengambilan keputusan investasi ada beberapa metode yang dapat digunakan yaitu metode nilai sekarang (*Present Value*) dan metode MEC (*Marginal Efficiency of Capital*).

Berdasarkan penelitian Andriyani (2009) yang berjudul Analisis Finansial Usahatani Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreotus*) di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor menyimpulkan bahwa proses budidaya jamur tiram putih di Kecamatan Pamijahan terdiri dari: masa persiapan, pewadahan media tanam, sterilisasi, inokulasi, inkubasi, pemantauan dan pemanenan. Usahatani jamur tiram putih di Kecamatan Pamijahan layak untuk diusahakan karena memenuhi standart kriteria investasi. Rata-rata pendapatan adalah sebesar Rp 5.084.635. Sedangkan rata-rata pendapatan atas biaya tunai adalah sebesar Rp 24.657.930. Nilai $R/C=2,28$, $NPV = Rp 11.527.837$, $IRR= 40\%$, $Net B/C=2,10$ dan $PP=2$ tahun 9 bulan.

KERANGKA KONSEP PEMIKIRAN

Kerangka Pemikiran

Kabupaten Jember mempunyai beberapa sentra agribisnis jamur tiram diantaranya Kecamatan Ajung, Kecamatan Rambipuji dan Kecamatan Bangsalsari. Sampai saat ini cukup banyak pengusaha agribisnis jamur tiram putih pada berbagai tingkatan skala usaha, mulai dari yang berskala kecil, menengah hingga berskala besar. Jadi dengan banyaknya masyarakat yang berminat dalam agribisnis jamur tiram putih ini, maka sangat menarik untuk melakukan pengkajian kelayakan dari usaha tersebut.

Dengan melihat beberapa fakta di atas, maka perlu dilakukan evaluasi proyek dalam rangka pengembangan agribisnis jamur tiram putih. Evaluasi proyek adalah suatu sistem analisis yang membandingkan biaya dan manfaat untuk menentukan apakah suatu proyek akan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan dilakukannya evaluasi proyek adalah untuk mengetahui atau menilai kelayakan suatu proyek, yaitu menilai apakah proyek tersebut menguntungkan atau tidak, dan apakah suatu proyek tersebut layak dilaksanakan atau tidak. Maksud dan dasar pertimbangan dari analisis evaluasi proyek adalah memperbaiki pemilihan investasi dengan tolok ukur profit, dengan membandingkan manfaat (*benefit*) dan biaya (*cost*) suatu proyek.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini akan dipergunakan analisis finansial yang merupakan salah satu sistem dari analisis evaluasi proyek yakni adalah analisis yang ditujukan kepada badan-badan atau perorangan yang menanamkan modalnya dalam proyek atau berkepentingan langsung dalam proyek dengan memperhatikan hasil untuk modal saham yang ditanam dalam proyek yang berupa *private return*, waktu diperolehnya hasil pengembalian modal yang mana akan lebih baik apabila waktu pengembaliannya lebih cepat. Analisis finansial ini penting dilakukan untuk menentukan insentif bagi orang-orang yang terlibat dalam proyek. Untuk itu

analisis finansial perlu dilakukan agar mengetahui investasi dan tingkat pengembalian modal pada agribisnis jamur tiram putih di Kabupaten Jember. Beberapa metode perhitungan yang digunakan meliputi: NPV, Gross B/C, Net B/C, IRR, dan *Payback Period* dan *Discounted Payback Period* serta analisis sensitivitas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-komparatif dan evaluatif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji (Wikipedia, 2016). Penelitian komparatif yakni adalah penelitian yang dimaksudkan untuk membandingkan keuntungan yang diperoleh dengan analisis finansial berdasarkan kriteria investasi menurut skala usahanya. Penelitian evaluatif adalah digunakan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan agribisnis jamur tiram putih.

Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kasus dengan lokasi di Kabupaten Jember. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada petani jamur tiram putih, yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Sementara data sekunder diperoleh dari berbagai literatur dan instansi yang berkaitan dengan penelitian ini. Kemudian dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan penjelasan secara deskriptif.

Komoditas yang diteliti dalam penelitian ini adalah jamur tiram putih dengan beberapa skala usaha, yakni skala kecil yang berada di Desa Rowotamtu Kecamatan Rambipuji, skala menengah yang berada di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji dan skala besar yang berada di Desa Curah Rejo Kecamatan Ajung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Arus Biaya

Dalam agribisnis jamur tiram putih terdapat kebutuhan dana investasi yang dikeluarkan pada awal periode. Para pelaku agribisnis jamur tiram putih skala kecil, skala menengah dan skala besar memenuhi kebutuhan dana investasi tersebut dengan bersumber dari modal pribadi.

Tabel 1. Kebutuhan Dana Investasi Awal Periode Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Kecil, Skala Menengah, dan Skala Besar di Kabupaten Jember

Uraian	Skala Kecil		Skala Menengah		Skala Besar	
	Nilai Investasi (Rp)	Persen (%)	Nilai Investasi (Rp)	Persen (%)	Nilai Investasi (Rp)	Persen (%)
Sewa Lahan	2.000.000	26,74	4.000.000	34,73	10.500.000	26,49
Kumbung	5.000.000	66,90	7.000.000	60,78	9.000.000	22,71
Peralatan	474.000	6,34	516.000	4,48	20.132.500	50,80
Jumlah	7.474.000	100,00	11.516.000	100,00	39.632.500	100,00

Dapat ditinjau bahwa kebutuhan total dana investasi agribisnis jamur tiram putih skala kecil adalah sebesar Rp 7.474.000, dengan persentase terbesar adalah pada pembuatan kumbung yaitu sekitar 66,90% atau senilai Rp 5.000.000, sedangkan dana investasi untuk pembelian peralatan hanya sekitar 6,34% atau sebesar Rp 474.000.

Pada agribisnis jamur tiram putih skala menengah kebutuhan dana investasi tertinggi ada pada pembuatan kumbung, karena persentase penggunaannya mencapai 60,78% atau sebesar Rp 7.000.000, sedangkan kebutuhan dana investasi terendah adalah untuk pembelian peralatan yaitu sekitar 4,48% atau sebesar Rp 516.000.

Pada agribisnis jamur tiram putih skala besar, kebutuhan dana tertinggi adalah untuk peralatan, di mana kontribusinya dalam nilai investasi 50,80% atau sebesar Rp 20.132.500. Sementara itu, kebutuhan dana membuat kumbung hanya sekitar 22,71% dari kebutuhan dana investasi total, atau sebesar Rp 9.000.000.

Dalam kebutuhan dana investasi agribisnis jamur tiram putih pada skala usaha kecil dan menengah terdapat beberapa kemiripan, yaitu persentase penggunaan dana terbesar ada pada pembuatan kumbung, dan penggunaan dana investasi terendah adalah pada pembelian plastik *bag log*. Sementara itu pada

skala besar kebutuhan dana investasi tertinggi adalah pada pembelian peralatan dan kebutuhan dana investasi terendah ada pada pembuatan kumbung.

Luas kumbung yang digunakan dalam agribisnis jamur tiram skala kecil adalah sekitar 7 m x 3 m dengan kapasitas maksimal 2.000 *bag log*, lahan yang digunakan merupakan lahan pekarangan rumah, dan berstatus kepemilikan pribadi. Akan tetapi, apabila ditaksir biaya sewa lahannya, diperkirakan nilainya sekitar Rp 500.000 per tahun.

Agribisnis jamur tiram putih skala menengah juga mempergunakan tanah tegalan sebagai tempat usaha agribisnisnya. Diasumsikan bahwa lahan yang digunakan adalah menyewa dengan harga sewa lahan sebesar Rp 1.000.000 per tahun. Luas kumbung yang dimanfaatkan untuk usaha sebesar 7 m x 13 m yang dapat menampung *bag log* kurang dan lebih sekitar 7.000 *bag log*.

Sementara agribisnis jamur tiram putih skala besar memiliki luas kumbung sekitar 8 m x 15 m dengan kapasitas *bag log* dapat melebihi 17.000 unit. Kumbung didirikan di atas lahan pribadi yang berupa pekarangan rumah, dengan asumsi lahan tersebut merupakan lahan sewa dengan nilai Rp 1.500.000 per tahun.

Analisis Finansial

Total *gross benefit* yang diterima oleh pengusaha agribisnis jamur tiram putih skala kecil sebesar Rp 52.755.000 dengan rata-rata sebesar Rp 52.755.000, sedangkan *net benefit* total yang dihasilkan sebesar Rp 13.962.000, dengan rata-rata Rp 2.792.400 per tahun.

Total *Net Benefit* yang diterima selama periode usaha 4 tahun adalah Rp 13.962.000, dengan rata-rata sebesar Rp 2.792.400 per tahun. Pada tahun ke-4 yaitu tahun 2017 proyek agribisnis jamur tiram putih skala menengah menghasilkan *gross benefit* tertinggi yaitu Rp 17.493.000 dan menghasilkan *net benefit* sebesar Rp 6.443.500.

Selama tahun 2013 hingga tahun 2017, total biaya yang dikeluarkan oleh agribisnis jamur tiram putih skala menengah adalah Rp 126.971.750 dengan rata-rata sebesar Rp 25.394.350 per tahun. Penggunaan biaya tertinggi adalah biaya operasional yang mencapai Rp 113.935.750 atau sekitar Rp 22.787.150 per tahun.

Sementara itu, biaya investasi hanya sebesar Rp 13.036.000 dengan rata-rata selama periode waktu 4 tahun sebesar Rp 3.259.000 per tahun. Total *gross benefit* yang diterima oleh agribisnis jamur tiram putih skala menengah adalah sebesar Rp 170.100.000 dengan rata-rata sebesar Rp 34.020.000 per tahun. Kemudian dari *gross benefit* tersebut, diperoleh total *net benefit* sebesar Rp 43.128.250 dengan rata-rata *net benefit* yang diterima oleh proyek agribisnis jamur tiram putih skala menengah adalah sebesar Rp 8.625.650 per tahun.

Biaya operasional yang dikeluarkan oleh agribisnis jamur tiram putih skala besar selama periode usaha 7 tahun adalah Rp 714.120.000 atau sekitar Rp 89.265.000 per tahun, sedangkan biaya investasi yang dikeluarkan pada periode waktu yang sama adalah Rp 51.795.000 atau rata-rata sekitar Rp 6.474.375 per tahun. Dengan demikian, total biaya yang dikeluarkan oleh agribisnis jamur tiram putih skala besar selama periode waktu 7 tahun adalah Rp 765.915.000 dengan rata-rata sebesar Rp 95.739.375 per tahun.

Total *gross benefit* yang diterima proyek agribisnis jamur tiram putih skala besar di Kabupaten Jember dari tahun 2010 hingga tahun 2017 adalah sebesar Rp 1.290.580.000 dengan rata-rata sebesar Rp 161.322.500 per tahun, sementara *net benefit* total yang diterima adalah sebesar Rp 524.665.000 dengan rata-rata *net benefit* sebesar Rp 65.583.125 per tahun.

Perbandingan Keuntungan Agribisnis Jamur Tiram Putih

Tabel 2. Hasil Analisis Perbandingan Keuntungan Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Kecil, Skala Menengah, dan Skala Besar pada DF 13% berdasarkan Kriteria NPV dan IRR

Skala Proyek	NPV (Rp)	Keputusan	IRR (%)	Keputusan
Kecil	8.308.112		58,63	
Menengah	27.532.526	M > K	88,65	M > K
Besar	216.690.326	B > M	89,14	B > M

Berdasarkan hasil analisis perbandingan keuntungan tersebut menunjukkan bahwa proyek skala besar lebih menguntungkan dibanding skala menengah, dan skala menengah lebih menguntungkan dibanding skala kecil, karena dapat memberikan benefit yang lebih besar.

Analisis Sensitivitas

Agribisnis jamur tiram putih skala kecil adalah usaha yang paling sensitif terhadap perubahan variabel yang terjadi, baik itu pada penurunan produksi, penurunan harga jual dan kenaikan biaya operasional. Agribisnis jamur tiram putih skala kecil tidak akan layak secara finansial jika terjadi penurunan produksi mencapai atau lebih besar dari 22,86% (variabel lain tetap), atau penurunan harga jual lebih besar atau sama dengan 22,86% (variabel lain tetap) dan kenaikan biaya operasional lebih besar sama dengan 37,38% (variabel lain tetap), karena pada kondisi tersebut NPV yang dihasilkan hanya sebesar Rp 0, dan nilai IRR yang dihasilkan sama besar dengan suku bunga yang berlaku.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) agribisnis jamur tiram putih pada berbagai skala usaha di Kabupaten Jember layak untuk diusahakan ditinjau dari aspek finansial. Agribisnis jamur tiram putih skala kecil menunjukkan nilai NPV yang positif (=Rp 8.308.112); Gross B/C > 1 (=1,28); Net B/C > 1 (=2,11); IRR > i (=58,63%) dengan PP 1 tahun 6 bulan, dan DPP 1 tahun 9 bulan. Agribisnis jamur tiram putih skala menengah menunjukkan nilai NPV positif (=Rp 27.532.526); Gross B/C > 1 (=1,29); Net B/C > 1 (=3,39); IRR > i (=88,65%) dengan PP 1 tahun 4 bulan, DPP 1 tahun 6 bulan. Sementara agribisnis jamur tiram putih skala besar menunjukkan nilai NPV positif (=Rp 276.627.144); Gross B/C > 1 (=1,41); Net B/C > 1 (=3,75); IRR > i (=102,86%) dengan PP 1 tahun 5 bulan, DPP 1 tahun 7 bulan; (2) ada perbedaan tingkat keuntungan dalam agribisnis jamur tiram putih antar skala usaha. Usaha agribisnis jamur tiram putih skala besar lebih menguntungkan secara finansial dari pada skala menengah maupun kecil, dan agribisnis jamur tiram putih skala menengah lebih menguntungkan dibandingkan skala kecil; (3) investasi agribisnis jamur tiram putih kurang sensitif terhadap perubahan harga input dan output yang terjadi. Apabila dibandingkan antar skala usaha, agribisnis jamur tiram putih skala kecil yang lebih sensitif terhadap perubahan variabel yang terjadi.

Saran

Berdasarkan permasalahan, pembahasan, dan kesimpulan yang ada, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut: (1) sebaiknya petani jamur tiram putih lebih memprioritaskan penggunaan serbuk kayu mahoni dari pada serbuk kayu sengon sebagai bahan baku utama untuk membuat *bag log* jamur tiram putih, hal ini dikarenakan massa kayu mahoni yang lebih berat dan padat dibandingkan dengan kayu sengon, yang mengakibatkan produktivitas *bag log* jamur tiram putih lebih optimal. (2) mengingat pada waktu-waktu tertentu, misalnya hari besar keagamaan islam, mayoritas pedagang jamur tiram putih tidak berjualan, sehingga pada saat itu, produksi jamur tiram putih tidak dapat terserap pasar, maka untuk mengatasi kerugian akibat kerusakan produk yang tidak dapat diserap pasar tersebut, pengusaha jamur tiram putih perlu memiliki keterampilan untuk mengubah jamur tiram putih menjadi produk olahan yang mempunyai daya simpan lebih lama serta memiliki nilai harga jual yang lebih tinggi contohnya jamur crispy, abon jamur, sambal goreng jamur, dsb. (3) Perlu adanya dukungan pemerintah dalam pengembangan agribisnis jamur tiram putih dalam bentuk penyediaan kredit murah tanpa agunan melalui dinas pertanian, pemberian program penyuluhan untuk mengolah jamur tiram putih menjadi berbagai macam produk. (4) Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai kondisi agribisnis jamur tiram putih di kota atau kabupaten lain misalnya Kabupaten Banyuwangi, Lumajang, Bondowoso dan Situbondo, untuk mengetahui apakah kota atau kabupaten tersebut memiliki potensi dan prospek yang sama atau mungkin lebih baik dibandingkan Kabupaten Jember.

PERSEMBAHAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

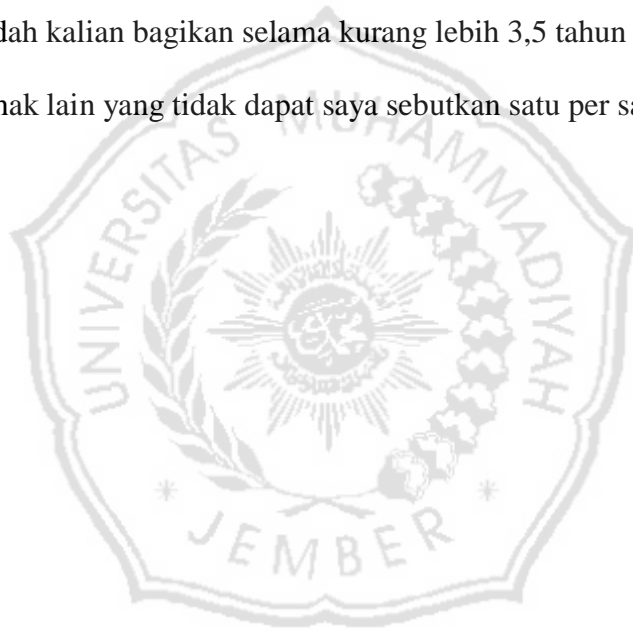
Persembahan dan ucapan terima kasih ini, saya sampaikan sebesar-besarnya kepada:

1. Mama saya Wiwik Sri Rahayu dan Almarhumah Halmeoni saya Mbah Musriah yang membesarkan, dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang tulus, serta yang selalu memberikan dukungan kepada saya dalam bentuk moril maupun materil, sejak saya lahir hingga saya mampu menggapai gelar sarjana.
2. Almarhum Ayah Lukman dan Almarhum Kakek Iskak terima kasih telah menjadi ayah dan kakek yang hebat bagi saya, semoga ayah dan kakek bahagia dengan gelar sarjana ini.
3. Kakek Nasir, terima kasih untuk selalu membantu keberlangsungan kuliah saya hingga saya mampu menggapai gelar sarjana ini.
4. Hendra Priana, teman dekat yang selalu menemani saya dalam keadaan susah maupun senang hingga skripsi ini diselesaikan.
5. Ayah Ketut, terima kasih atas dukungannya selama ini.
6. Dosen-dosen saya yang terhormat, terima kasih telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan serta pelajaran hidup yang dapat saya implementasikan di kemudian hari, selepas saya menanggalkan almamater.
7. Almamater Universitas Muhammadiyah Jember tercinta.
8. UPT-Penerimaan Mahasiswa Baru (UPT-PMB), khususnya Ibu Fefi Nurdiana Widjayanti, S.P, M.P yang telah memberikan saya kesempatan dan

pengalaman untuk mengikuti program promosi kampus, merupakan suatu kehormatan dan pengalaman yang luar biasa selama saya berada di lingkungan civitas akademika Universitas Muhammadiyah Jember.

9. Kepala Humas dan Kantor Urusan Internasional (KUI) Ibu Nurul Fathiyah Fauzi, S.P, M.P, yang telah memberikan kesempatan luar biasa dalam hidup saya dengan mempercayai saya untuk menjadi salah satu perwakilan Universitas kita tercinta dalam 2018 Global Summer Camp Cultural Exchange di Chang Jung Christian University, Tainan, Taiwan (Republic of China) beberapa waktu lalu, yang memberikan kenangan luar biasa selama saya menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember.
10. Guru-guru saya TK Pertiwi Mangli, SDN Mangli 02, SMPN 06 Jember, dan SMA Muhammadiyah, terima kasih telah sabar dalam mendidik dan mengajarkan ilmu kepada saya.
11. Civi-civi finansial, Alfia Yuliantika, Dian Duwi Sari Sukmawati, Elma Nuril Nabila, Nur Lailatul Ula selaku sahabat berbagi suka cita selama kuliah hingga penghujung masa kuliah, terima kasih atas bantuan, *support* dan tawa yang sudah kalian berikan kepada saya.
12. Mas Ahmad Arifin, S.Tp selaku kakak sepupu saya sekaligus salah satu responden dalam penelitian saya, terima kasih atas motivasi dan bantuan yang telah diberikan hingga skripsi ini diselesaikan.
13. Mas Ahmad Wildan Zahrowan selaku salah satu responden dalam penelitian ini, terima kasih telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu kelengkapan data penelitian saya.

14. Mas Ahmad David Ledvianto, S.E selaku salah satu responden dalam penelitian ini, terima kasih telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu kelengkapan data penelitian saya.
15. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, Dinas Pertanian Kabupaten Jember, Pengajaran Fakultas Pertanian yang telah membantu dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.
16. Teman-teman satu kelas agribisnis/B, angkatan 2014, terima kasih atas tawa yang sudah kalian bagikan selama kurang lebih 3,5 tahun bersama.
17. Serta pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas karunia dan Ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh derajat sarjana pertanian pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Finansial dan Sensitivitas Agribisnis Jamur Tiram Putih berdasarkan Skala Usaha di Kabupaten Jember”** ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak yang memungkinkan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis haturkan kepada:

1. Ir. Iskandar Umarie, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Dr. Ir. H. Edy Sutiarto, M.S. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, dan membantu dalam penulisan skripsi ini.
3. Ir. Henik Prayuginingsih, M.P. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang juga telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk, dan membantu selama penulisan skripsi ini.
4. Orang tua yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil dalam penulisan skripsi ini.

5. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang mana telah banyak memberikan bantuan serta motivasi selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu, besar harapan penulis untuk mendapatkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Jember, Januari 2019

Penulis,



**ANALISIS FINANSIAL DAN SENSITIVITAS AGRIBISNIS
JAMUR TIRAM PUTIH BERDASARKAN SKALA USAHA
DI KABUPATEN JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ROSI AVINDA INTAN SARI
NIM. 1410321054

**Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada Tanggal 16 Januari 2019
dan dinyatakan memenuhi syarat.**

Susunan Tim Penguji

Ketua,

Dr. Ir. H. Edy Sutiarmo, M.S.
NIP. 195405231985031001

Anggota I,

Dr. Ir. Teguh Hari Santosa, M.P
NIP. 196601061993031013

Sekretaris,

Ir. Henik Prayuginingsih, M.P.
NPK. 9110376

Anggota II,

Fefi Nurdiana Widjayanti, S.P, M.P
NIP. 197603052005012002

Mengetahui:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Jember

Ir. Iskandar Umarie, M.P
NIP. 196401031990091001

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi Keunggulan Kompetitif*. BPFE. Yogyakarta.
- Agussyl, C. 2013. “Analisis Manajemen Usaha Jamur Merang”. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Konsentrasi Keuangan. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Depok.
- Andriani, Y. 2009. “Analisis Finansial Usahatani Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Jostreatus*) Studi Kasus Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat”. *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Anggraeni, R. Subeni dan Umam, K. 2015. *Analisis Pendapatan, Keuntungan, Dan Kelayakan Usaha Jamur Tiram Di Kabupaten Sleman*. Jurnal Agro UPY. Vol. 4. Hal: 1-10.
- Anuari, P. 2017. “Analisis Finansial Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Kerapu berdasarkan Jenisnya di Kabupaten Situbondo”. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Jember. Jember.
- Benny, G. 2008. *Sap. 2 Evaluasi Proyek: Pengertian Evaluasi Proyek, Aspek-aspeknya dan Metode Memperoleh Gagasan*. <http://staff.ui.ac.id/system/files/users/guido.benny29/material/evapro02evaprodesainidangagasan.pdf> (diakses pada tanggal 15 Oktober 2017 Pukul 13.21 WIB).
- BPS. 2015. *Kabupaten Jember dalam Angka Tahun 2014*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Jember.
- , 2016. *Kabupaten Jember dalam Angka Tahun 2015*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Jember.
- , 2017. *Kabupaten Jember dalam Angka Tahun 2016*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. Jember.
- , 2015. *Statistik Indonesia Tahun 2014*. Badan Pusat Statistik Indonesia. Jakarta.
- , 2016. *Statistik Indonesia Tahun 2015*. Badan Pusat Statistik Indonesia. Jakarta.
- , 2017. *Statistik Indonesia Tahun 2016*. Badan Pusat Statistik Indonesia. Jakarta.

- , 2014. *Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia Tahun 2014*. Badan Pusat Statistik Indonesia. Jakarta.
- , 2015. *Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia Tahun 2015*. Badan Pusat Statistik Indonesia. Jakarta.
- , 2016. *Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia Tahun 2016*. Badan Pusat Statistik Indonesia. Jakarta.
- Cahyana, Y. 2007. *Jamur Tiram Pembibitan, Pembudidayaan, Analisis Usaha*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2015. *Potensi, Permasalahan dan Tantangan Pembangunan Hortikultura*. Jakarta.
- Djarajah, N.M. dan Djarajah A.S, 2001. *Budidaya Jamur Tiram Putih*. Kanisius. Yogyakarta.
- Gittinger, J.P. 1986. *Analisis Ekonomi Proyek-proyek Pertanian*. UI Press. Jakarta.
- Gunawan, A.W. 2000. *Usaha Pembibitan Jamur*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Herbowo, A. N. 2011. “Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreotus*) (Studi Kasus: Desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat).” *Skripsi*. Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ibrahim, Y. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kadariah, 2001. *Evaluasi Proyek Analisa Ekonomis*. Edisi Kedua. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Manullang, N.E. 2008. “Kajian Pengembangan Bisnis Peningkatan Kapasitas Produksi Baglog Jamur Tiram Putih pada Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Nusa Indah Tamansari – Bogor”. *Tugas Akhir*. Direktorat Program Diploma. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Margaretta, S. 2013. “Analisis Ekonomi Usahatani Jamur Tiram Putih Di Kecamatan Cisarua Dan Kecamatan Megamendung Kabupaten Bogor”. *Skripsi*. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nurjannah, E. 2013. “Analisis Komponen Utama Faktor-faktor yang mempengaruhi Keputusan Petani menggunakan Benih Padi Varietas Ciherang di Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah”. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Lampung.

- Pasaribu, A.M. 2002. *Aneka Jamur Unggulan Yang Menembus Pasar*. Grasindo. Jakarta.
- Pasaribu, A.M. 2010. *Perencanaan dan Evaluasi Proyek Agribisnis Konsep dan Aplikasi*. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Pasaribu, A.M. 2012. *Literatur Pengajaran Ekonomi Pembangunan*. Universitas Gundarama. Depok.
- Primanda, O. 2016. “Analisis Finansial dan Strategi Pengembangan Usahatani Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreotus*) di Desa Pampangan Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat”. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Lampung.
- Primasari, E. 2016. “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Pembesaran Ikan Lele dan Ikan Mas di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu”¹. *Skripsi* Jurusan Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Lampung.
- Purnama, N. 2008. “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi Jamur Tiram Putih Studi Kasus Kelompok Tani Kaliwung – Kalimuncar Desa Tugu Utara Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor”. *Skripsi*. Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Puspita, Y. D. 2010. “Analisis Usaha Peternakan Sapi Perah (Studi Kasus di Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember)”. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Jember. Jember.
- Putri, S. 2013. “Kelayakan Usaha dan Nilai Tambah Olahan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreotus*) di Bekasi”. *Skripsi*. Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Riyanto, B. 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Kelima. BPEF. Yogyakarta.
- Saputra, A. 2015. “Analisis Efisiensi Biaya Usahatani Jamur Tiram (*Pleurotus Sp*) Dan Pemasarannya Di Kabupaten Jember”. *Skripsi*. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/66543> (diakses pada tanggal 9 Oktober 2017 pukul 23.27 WIB).
- Setiawati, T. 2011. “Analisis Biaya dan Pendapatan Industri Benih (Bag Log) Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Astreatus Strain Florida*) Di Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang”. *Skripsi*. <https://docplayer.info/48692324-Tutik-setyawati-balai-pengkajian-teknologi-pertanian-bftp-jawa-timur-abstrak.html> (diakses pada tanggal 9 Oktober pukul 23.48 WIB).

- Shintia, R.D. dan Amalia. 2017. “Analisis Usahatani Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. Vol.13. Hal: 1-48.
- Silvia. 2014. “Analisis Finansial dan Sensitivitas Agribisnis Buah Naga (Studi Kasus di Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember)”. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Jember. Jember.
- Soekartawi. 1996. *Pembangunan Pertanian Untuk Mengentas Kemiskinan*. UI-Press. Jakarta.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukmadinata, N. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Rosdakarya. Bandung.
- Suriawiria, U. 2006. *Budidaya Jamur Tiram*. Kanisius. Cetakan Kelima. Yogyakarta.
- Suryani. 2011. *Untung Besar Dari Bisnis Jamur Tiram*. PT. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Suryati, N. 2017. “Analisis Kelayakan Finansial Usaha Jamur Tiram di Kabupaten Musi Rawas”. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Musi Rawas Lubuklinggau. Lubuklinggau.
- Sutiarso, E. 2010. *Evaluasi Proyek*. Jurusan Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Jember. Jember.
- Tety, E. Cintami, R.S. dan Yusmini. 2017. “Analisis Usahatani Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*) Di Kota Pekanbaru”. *Pekbis Jurnal*. Vol. 9. Hal: 1-9.
- Wahyuni, N. dan Fitrianti, S. 2016. “Analisis Biaya Dan Pendapatan Budidaya Jamur Tiram Putih Di P4s Cijulang Asri Kabupaten Bogor”. *Jurnal Agrimat*. Vol. 3. Hal: 1-10.
- Wikipedia. 2016. *Marginal Efficiency of Capital*. https://en.m.wikipedia.org/wiki/Marginal_efficiency_of_capital (diakses pada tanggal 14 Oktober 2017 pukul 15.24 WIB).
- Wikipedia. 2017. *Hortikultura*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Hortikultura> (diakses pada tanggal 13 Oktober 2017 pukul 10.10 WIB).
- Wordpress.com. 2010. *Analisis Sensitivitas (Sensitivity Analysis) Departemen Agribisnis*. Institut Pertanian Bogor. <https://skbagb.files.wordpress.com/2010/10/bab-8-analisis-sensitivitas1.pdf> (diakses pada tanggal 16 oktober 2017 pukul 9.49 WIB).

- Yulinda, E. 2012. “Analisis Finansial Usaha Pembenihan Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) di Kelurahan Lembah Sari Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau”. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. Vol. 17. Hal: 38-55.
- Zikri, A.R. Khaswarina, S. dan Maharani, E. 2015. “Analisis Usaha Dan Pemasaran Jamur Tiram Putih (*Pleurotus Ostreatus*): Studi Kasus Di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru”. *Jurnal Jom Faperta*. Vol. 2. Hal: 1-9.
- Zulfahmi, M. 2011. “Analisis Biaya Dan Pendapatan Usaha Jamur Tiram Putih Model Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4s) Nusa Indah”. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis. Fakultas Sains Dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
FAKULTAS PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

Jl. Karimata 49 Telp/Fax. (0331) 336728 (112) / 337957 Kotak Pos 104
JEMBER

PERNYATAAN
ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam Naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (Sarjana Pertanian) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jember, 16 Januari 2019

Mahasiswa,

Meterai
Rp. 6000,-

Nama : Rosi Avinda Intan Sari
NIM. : 1410321054
PS : Agribisnis
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Jember

MOTTO

**THE BEST TREASURE ARE OWNED BY
HUMAN IS THE KNOWLEDGE,
BECAUSE THE TRUE OF KNOWLEDGE
WILL NEVER LOST OUT EVEN TOUGH
IT'S SHARED FOR MANY TIMES**

**“HARTA TERBAIK YANG DIMILIKI MANUSIA ADALAH ILMU,
KARENA SEJATINYA ILMU YANG DIMILIKI TIDAK AKAN
PERNAH HABIS WALAU DIBAGIKAN BERKALI-KALI”**

~ Rosi Avinda Intan Sari ~

DAFTAR TABEL

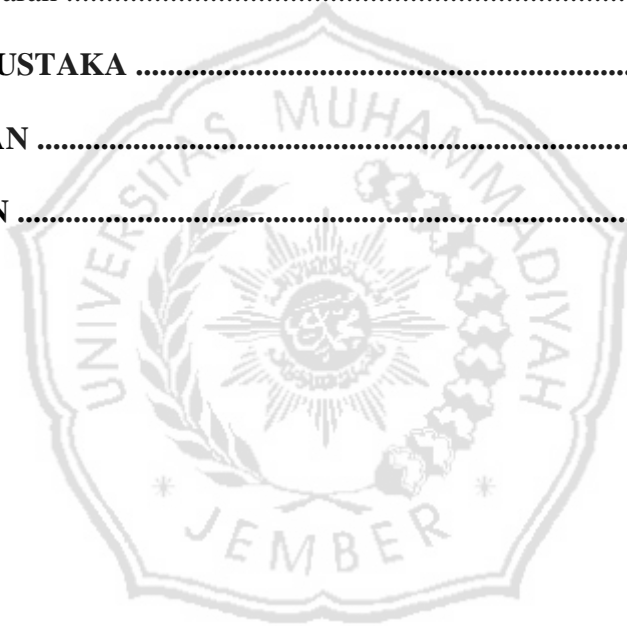
	Halaman
Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian berdasarkan Harga Berlaku dan Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian Indonesia Tahun 2010-2016	2
Tabel 1.2 Produksi Tanaman Sayuran menurut Jenis Tanaman di Indonesia Tahun 2013-2016	5
Tabel 1.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Jamur di Indonesia Tahun 2010-2016	7
Tabel 1.4 Produksi Jamur di Pulau Jawa berdasarkan Provinsi Tahun 2013-2016	10
Tabel 1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jamur di Jawa Timur Tahun 2012-2016	12
Tabel 1.6 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayur-sayuran menurut Jenis di Kabupaten Jember Tahun 2016	13
Tabel 1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jamur di Kabupaten Jember tahun 2012-2016	14
Tabel 1.8 Produksi Jamur berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2013-2016	15
Tabel 5.1 Luas Areal berdasarkan Jenis Penggunaan Lahan di Kabupaten Jember tahun 2016	66
Tabel 5.2 Jumlah Penduduk berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jember Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010	68
Tabel 5.3 Populasi Penduduk, Persentase, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2016	69
Tabel 5.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010 di Kabupaten Jember	70
Tabel 5.5 Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Jember berdasarkan Hasil Sensus Penduduk Tahun 2010	72
Tabel 5.6 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jember Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha	73

Tabel 5.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jamur berdasarkan Kecamatan Di Kabupaten Jember Tahun 2016	78
Tabel 6.1	Kebutuhan Dana Investasi Awal Periode Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Kecil, Skala Menengah, dan Skala Besar di Kabupaten Jember	81
Tabel 6.2	Biaya Proyek Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Kecil di Kabupaten Jember Tahun 2013–2017 (dalam rupiah)	83
Tabel 6.3	Biaya Proyek Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Menengah di Kabupaten Jember Tahun 2013–2017 (dalam rupiah)	84
Tabel 6.4	Biaya Proyek Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Besar di Kabupaten Jember Tahun 2010–2017 (dalam rupiah)	86
Tabel 6.5	Biaya Proyek Total dan per <i>Bag Log</i> Agribisnis Jamur Tiram Putih berdasarkan Skala Usaha di Kabupaten Jember	87
Tabel 6.6	Biaya Pembuatan <i>Bag Log</i> Total dan per <i>Bag Log</i> Agribisnis Jamur Tiram Putih berdasarkan Skala Usaha di Kabupaten Jember	87
Tabel 6.7	Arus Kas Proyek Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Kecil di Kabupaten Jember Tahun 2013–2017 (dalam rupiah)	89
Tabel 6.8	Arus Kas Proyek Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Menengah di Kabupaten Jember Tahun 2013–2017 (dalam rupiah)	90
Tabel 6.9	Arus Kas Proyek Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Besar di Kabupaten Jember Tahun 2010–2017 (dalam rupiah)	91
Tabel 6.10	Hasil Analisis Finansial Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Kecil Periode Tahun 2013-2017 di Kabupaten Jember	92
Tabel 6.11	Hasil Analisis Finansial Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Menengah Periode Tahun 2013-2017 di Kabupaten Jember	94
Tabel 6.12	Hasil Analisis Finansial Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Besar Periode Tahun 2010-2017 di Kabupaten Jember	97
Tabel 6.13	Hasil Analisis <i>Payback Period</i> Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Kecil di Kabupaten Jember	99
Tabel 6.14	Hasil Analisis <i>Discounted Payback Period</i> Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Kecil di Kabupaten Jember	99
Tabel 6.15	Hasil Analisis <i>Payback Period</i> Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Menengah di Kabupaten Jember	101

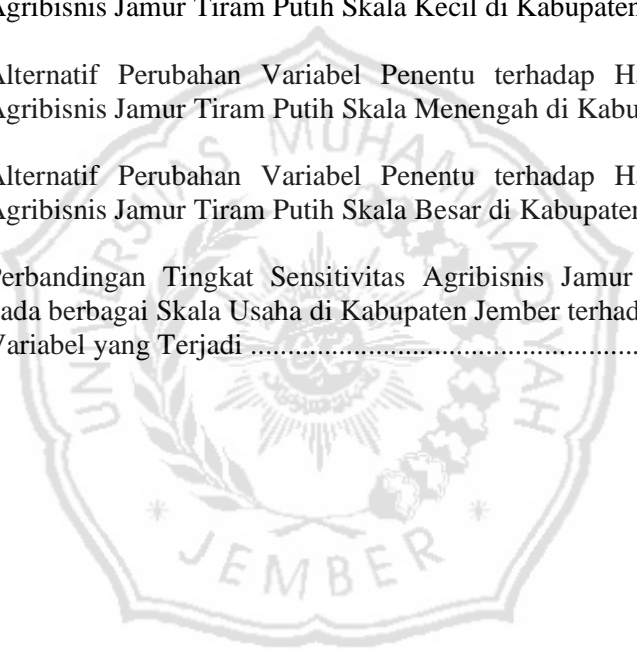
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	18
1.3. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	19
1.4. Kegunaan Penelitian	19
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1. Agribisnis Jamur Tiram Putih	21
2.2. Landasan Teori	26
2.3. Tinjauan Penelitian Terdahulu	38
BAB III. KERANGKA KONSEP PENELITIAN	47
3.1. Kerangka Pemikiran	47
3.2. Hipotesis	53
BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN	54
4.1. Metode Penelitian	54
4.2. Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian	54
4.3. Metode Pengambilan Sampel	55
4.4. Metode Pengumpulan Data	55
4.5. Metode Analisis Data	56
4.6. Definisi dan Pengukuran Variabel	61
BAB V. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	65
5.1. Keadaan Wilayah	65

5.2. Keadaan Penduduk	67
5.3. Keadaan Perekonomian	73
5.4. Keadaan Pertanian	75
BAB VI. HASIL DAN PEMBAHASAN	81
6.1. Arus Biaya	81
6.2. Analisis Finansial	88
6.3 Perbandingan Keuntungan Agribisnis Jamur Tiram Putih antar Skala Usaha di Kabupaten Jember	104
6.4 Analisis Sensitivitas Investasi	107
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	116
7.1 Kesimpulan	116
7.2 Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	119
RINGKASAN	124
LAMPIRAN	134



Tabel 6.16	Hasil Analisis <i>Discounted Payback Period</i> Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Menengah di Kabupaten Jember	101
Tabel 6.17	Hasil Analisis <i>Payback Period</i> Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Besar di Kabupaten Jember	103
Tabel 6.18	Hasil Analisis <i>Discounted Payback Period</i> Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Besar di Kabupaten Jember	103
Tabel 6.19	Hasil Analisis Perbandingan Keuntungan Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Kecil, Skala Menengah dan Skala Besar pada DF 13% berdasarkan Kriteria NPV dan IRR	105
Tabel 6.20	Alternatif Perubahan Variabel Penentu terhadap Hasil Investasi Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Kecil di Kabupaten Jember	108
Tabel 6.21	Alternatif Perubahan Variabel Penentu terhadap Hasil Investasi Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Menengah di Kabupaten Jember	111
Tabel 6.22	Alternatif Perubahan Variabel Penentu terhadap Hasil Investasi Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Besar di Kabupaten Jember	113
Tabel 6.23	Perbandingan Tingkat Sensitivitas Agribisnis Jamur Tiram Putih pada berbagai Skala Usaha di Kabupaten Jember terhadap Perubahan Variabel yang Terjadi	115



DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1	Rata-rata Distribusi Produk Domestik Bruto Tahun Indonesia 2013-2017	1
Gambar 1.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Sektor Pertanian Tahun 2011-2016	2
Gambar 1.3	Produksi Jamur di Indonesia Tahun 2010-2016	8
Gambar 1.4	Produksi Jamur di Jawa Timur Tahun 2012-2016	12
Gambar 1.5	Produksi Jamur di Kabupaten Jember Tahun 2013-2016	16
Gambar 3.1	Skema Alur Pemikiran Peneliti	52
Gambar 5.1	Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Jember Tahun 2013-2016	74
Gambar 6.1	Hubungan antara <i>Discount Factor</i> (DF) dengan <i>Net Present Value</i> (NPV) Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Kecil di Kabupaten Jember	93
Gambar 6.2	Hubungan antara <i>Discount Factor</i> (DF) dengan <i>Net Present Value</i> (NPV) Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Menengah di Kabupaten Jember	96
Gambar 6.3	Hubungan antara <i>Discount Factor</i> (DF) dengan <i>Net Present Value</i> (NPV) Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Besar di Kabupaten Jember	98
Gambar 6.4	Hubungan antara Periode Waktu dengan NPV Kumulatif Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Kecil di Kabupaten Jember ...	100
Gambar 6.5	Hubungan antara Periode Waktu dengan NPV Kumulatif Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Menengah di Kabupaten Jember	102
Gambar 6.6	Hubungan antara Periode Waktu dengan NPV Kumulatif Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Besar di Kabupaten Jember ...	104
Gambar 6.7	Hubungan Antara <i>Net Present Value</i> (NPV) dengan <i>Discount Factor</i> (DF) Agribisnis Jamur Tiram Putih pada berbagai Skala Usaha di Kabupaten Jember	105



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Profil Petani Responden Agribisnis Jamur Tiram Putih di Kabupaten Jember	134
Lampiran 2 Daftar Biaya Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Kecil di Kabupaten Jember Periode Tahun 2013-2017	137
Lampiran 3 Perhitungan <i>Benefit</i> Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Kecil di Kabupaten Jember Periode Tahun 2013-2017.....	144
Lampiran 4 Laporan Rugi Laba Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Kecil di Kabupaten Jember Periode Tahun 2013-2017 (dalam rupiah)	146
Lampiran 5 Data Arus Kas Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Kecil di Kabupaten Jember Periode Tahun 2013-2017 (dalam rupiah)	146
Lampiran 6 Perhitungan NPV pada DF 13% Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Kecil di Kabupaten Jember Periode Tahun 2013-2017 (dalam rupiah)	147
Lampiran 7 Perhitungan <i>Gross B/C</i> pada DF 13% Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Kecil di Kabupaten Jember Periode Tahun 2013-2017 (dalam rupiah)	148
Lampiran 8 Perhitungan <i>Net B/C</i> pada DF 13% Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Kecil di Kabupaten Jember Periode Tahun 2013-2017 (dalam rupiah)	149
Lampiran 9 Perhitungan IRR Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Kecil di Kabupaten Jember Periode Tahun 2013-2017 (dalam rupiah)	150
Lampiran 10 Perhitungan <i>Payback Period</i> Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Kecil di Kabupaten Jember Periode Tahun 2013-2017 (dalam rupiah)	151
Lampiran 11 Perhitungan <i>Discounted Payback Period</i> Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Kecil di Kabupaten Jember Periode Tahun 2013-2017 (dalam rupiah)	152
Lampiran 12 Daftar Biaya Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Menengah di Kabupaten Jember Periode Tahun 2014-2017	153
Lampiran 13 Perhitungan <i>Benefit</i> Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Menengah di Kabupaten Jember Periode Tahun 2017	160



Lampiran 14	Laporan Rugi Laba Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Menengah di Kabupaten Jember Periode Tahun 2013-2017 (dalam rupiah)	161
Lampiran 15	Data Arus Kas Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Menengah di Kabupaten Jember Periode Tahun 2013-2017 (dalam rupiah)	161
Lampiran 16	Perhitungan NPV pada DF 13% Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Menengah di Kabupaten Jember Periode Tahun 2013-2017 (dalam rupiah)	162
Lampiran 17	Perhitungan Gross B/C pada DF 13% Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Menengah di Kabupaten Jember Periode Tahun 2013-2017 (dalam rupiah)	163
Lampiran 18	Perhitungan Net B/C pada DF 13% Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Menengah di Kabupaten Jember Periode Tahun 2013-2017 (dalam rupiah)	164
Lampiran 19	Perhitungan IRR Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Menengah di Kabupaten Jember Periode Tahun 2013-2017 (dalam rupiah)	165
Lampiran 20	Perhitungan <i>Payback Period</i> Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Menengah di Kabupaten Jember Periode Tahun 2013-2017 (dalam rupiah)	166
Lampiran 21	Perhitungan <i>Discounted Payback Period</i> Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Menengah di Kabupaten Jember Periode Tahun 2013-2017 (dalam rupiah)	167
Lampiran 22	Daftar Biaya Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 2011-2017	168
Lampiran 23	Perhitungan <i>Benefit</i> Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 2011-2017	177
Lampiran 24	Laporan Rugi Laba Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 2010-2017 (dalam rupiah)	181
Lampiran 25	Data Arus Kas Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 2010-2017 (dalam rupiah)	182
Lampiran 26	Perhitungan NPV pada DF 13% Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 2010-2017 (dalam rupiah)	183

Lampiran 27	Perhitungan Gross B/C pada DF 13% Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 2010-2017 (dalam rupiah)	184
Lampiran 28	Perhitungan Net B/C pada DF 13% Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 2010-2017 (dalam rupiah)	185
Lampiran 29	Perhitungan IRR Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 2010-2017 (dalam rupiah)	186
Lampiran 30	Perhitungan <i>Payback Period</i> Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 2010-2017 (dalam rupiah)	187
Lampiran 31	Perhitungan <i>Discounted Payback Period</i> Agribisnis Jamur Tiram Putih Skala Usaha Besar di Kabupaten Jember Periode Tahun 2010-2017 (dalam rupiah)	188
Lampiran 32	<i>Cross Over Discount Rate</i> Agribisnis Jamur Tiram Putih pada berbagai Skala Usaha di Kabupaten Jember	189
Lampiran 33	Peta Lokasi Penelitian	190
Lampiran 34	Gambar Komoditas Penelitian	191
Lampiran 35	Dokumentasi Penelitian	192